

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Balita Tunas Bangsa, Cipayung, Jakarta Timur. Adapun pengambilan data dan analisis data untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 - Maret 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan sesuai realita yang ditemui saat turun ke lapangan terkait salah satu korban kekerasan seksual yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Balita Tunas Bangsa yang saat ini mengalami trauma terlebih pada psikososial.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006; Syamsi, 2010) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006; Syamsi 2010) juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka. Dengan wawancara, proses wawancara dan yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka. Wawancara ini dilakukan karena peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif, yang pada proses penelitian di lapangan pertanyaan-pertanyaan wawancara bersifat fleksibel serta mampu dikembangkan sesuai kebutuhan peneliti karena dalam penelitian kualitatif peneliti begitu penting yaitu sebagai peneliti sekaligus instrument peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk mengetahui gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data. Sutrisno Hadi (2012) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting diantara proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan peneliti dengan mengunjungi, meninjau, dan mengamati salah seorang anak korban kekerasan seksual di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Balita Tunas Bangsa. Hasil observasi digunakan sebagai data untuk penelitian yang nantinya akan dianalisis menjadi sebuah kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis atau foto sehingga dengan adanya bantuan dokumen peneliti terbantu mendapatkan data yang sesuai

dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data kasus kekerasan seksual terhadap anak di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Balita Tunas Bangsa

3.4 Teknik Pengumpulan Informan

Dalam pemilihan sumber informasi pada penelitian kali ini, peneliti mengambil dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan sampel secara bertujuan). Moleong (2006) mengatakan *purposive sampling* yaitu salah satu cara mengambil sampel dengan tidak acak, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan serta tujuan yang telah ditentukan untuk fokus pada tujuan itu sendiri. Dalam penelitian ini, karakteristik narasumber yang peneliti pilih yaitu narasumber yang dapat menjawab pertanyaan pada penelitian terkait Trauma *Healing* Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Balita Tunas Bangsa Cipayung, Jakarta Timur.).

Narasumber pada penelitian ini berjumlah 4 yaitu 2 Pengasuh yang akan dijadikan narasumber karena bagaimanapun sang pengasuhlah yang sehari-hari merawat korban dan mengetahui bagaimana kondisi korban. Selain itu untuk memperkuat informasi yang nantinya akan digali oleh peneliti, peneliti menjadikan 1 pekerja sosial sebagai narasumber yang dimana sang pekerja sosial tersebut memiliki banyak informasi karena beliau adalah yang mendapatkan laporan dan menerima laporan serta informasi dari pihak korban ataupun yang melpor adanya kejadian kekerasan seksual terhadap korban dan 1 psikolog yang juga menangani langsung korban.

Tabel 3.1 Informasi Narasumber Penelitian

No.	Narasumber	Lokasi	Jumlah
1	Pekerja Sosial	Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Cipayung Balita	1
2	Psikolog	Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Cipayung	1
3	Pengasuh	Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa, Cipayung	2
Jumlah Narasumber			4

3.5 Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Moleong (2014) menjelaskan arti dari teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data itu guna meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode, di mana triangulasi tersebut membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan atau sebaliknya. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara, dan melalui narasumber berbeda dengan tujuan mengecek kebenaran dari informasi tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif memiliki sumber-sumber data yang berbeda dibandingkan dengan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi dan akan

dianalisis untuk memvalidasi temuan. Moleong (2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah dan jernih. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, data display dan verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah memperoleh data dari narasumber dan telah dipaparkan, apabila ada data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian maka di rangkum.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang diperoleh dari penelitian tentang Pemulihan Trauma Psikososial Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bansa) tanpa ada manipulasi mengenai data yang didapat saat di lapangan. Penyajian data ini tujuannya untuk memudahkan pemahaman peristiwa yang terjadi.

3) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Verifikasi dapat ditarik dengan melihat pada reduksi data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dan melihat gambaran secara menyeluruh mengenai pemahaman trauma psikososial terhadap anak korban kekerasan seksual